

Pelatihan Pembuatan Sabun Pencuci Tangan Guna Menciptakan Sumber Ekonomi Baru Bagi Masyarakat Dilingkungan Desa Pasir Gadung

Sobirin¹, Rizky Ritonga², Anton Sabillarosyad³, Asriyah⁴ Jusuludin⁵
^{1,2,3,4,5}. Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Email: 1sobirin.2898@gmail.com, 2ritongarizky43@gmail.com, [3 antonsr354@gamil.com](mailto:3antonsr354@gamil.com),
asriyahyayah@gmail.com, jusuludin0917@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dilingkungan kampung Pasir Gadung mengenai proses produksi pembuatan sabun pencuci tangan yang dapat digunakan sebagai peluang untuk menciptakan sumber ekonomi baru bagi masyarakat dilingkungan kampung Pasir Gadung. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga salah satu sebagai upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain. Salah satu bagian tubuh yang rentan terkena bakteri dan virus adalah tangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Cikupa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten pada tanggal 04 November 2023 sampai dengan 05 November 2023. Peserta pelatihan adalah ibu rumah tangga dan bapak bapak karang taruna dilingkungan kampung Pasir Gadung dengan jumlah peserta sebanyak 30 sampai 50 orang peserta pelatihan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi tentang pembuatan sabun cair pencuci tangan. Rancangan evaluasi kegiatan pengabdian adalah tercapainya target jumlah peserta pelatihan, tujuan pelatihan tercapai dengan baik, target materi yang direncanakan tercapai dan para peserta mampu memahami materi pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah para peserta memahami akan peluang Sumber ekonomi baru pembuatan sabun cair pencuci tangan, kemudian peserta pelatihan dapat membuat sabun cair pencuci tangan dan peserta pelatihan sudah ada yang berhasil membuat produk sehingga sudah bisa menjual produk sabun pencuci tangan tersebut.

Kata kunci: Kampung Pasir Gadung, Pelatihan, Pembuatan sabun, Cuci tangan, Sumber ekonomi baru.

1. Pendahuluan

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan).

Kampung Pasir Gadung adalah sebuah komunitas pedesaan yang terletak di wilayah Tangerang Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, masyarakat di kampung ini masih menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Upaya untuk menciptakan sumber ekonomi baru dan meningkatkan pendapatan mereka menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, kami mengusulkan sebuah program pelatihan pembuatan sabun

pencuci tangan sebagai langkah untuk membantu masyarakat Kampung Pasir Gadung mengembangkan usaha ekonomi yang berkelanjutan.

Program pelatihan ini akan membekali masyarakat Kampung Pasir Gadung dengan keterampilan dalam pembuatan sabun pencuci tangan berkualitas tinggi. Dengan menggunakan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan mereka, seperti minyak kelapa dan tanaman herbal lokal, mereka dapat memproduksi sabun berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah. Sabun yang dihasilkan kemudian dapat dijual ke pasar lokal maupun regional, menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat Desa Pasir Gadung Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Rancangan evaluasi kegiatan pengabdian adalah tercapainya target jumlah peserta pelatihan, tujuan pelatihan tercapai dengan baik, target materi yang direncanakan tercapai dan para peserta mampu memahami materi pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah para peserta memahami akan peluang wirausaha pembuatan sabun cair cuci piring, kemudian peserta pelatihan dapat membuat sabun cair cucipiring dan peserta pelatihan sudah ada yang berhasil menjual produk sabun cair tersebut.

Tujuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dilingkungan kampung Pasir Gadung mengenai proses produksi pembuatan sabun pencuci tangan yang dapat digunakan sebagai peluang untuk menciptakan sumber ekonomi baru bagi masyarakat dilingkungan kampung Pasir Gadung. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga salah satu sebagai upaya pencegahan penyakit.

2. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan tentang pelatihan pembuatan sabun cair pencuci tangan untuk kebersihan tangan guna menghindari bakteri/ virus yang menempel pada tangan dan demi terwujudnya lingkungan yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang, kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a) Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi sekitaran lingkungan Desa Pasir Gudang Kec. Cikupa Kab. Tangerang khususnya Ibu-ibu.
- b) Penempatan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c) Penyusunan bahan/materi penyuluhan tentang pelatihan pembuatan sabun pencuci tangan demi terwujudnya kebersihan yang sehat dan lingkungan yang sehat menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pentingnya adanya sabun pencuci tangan guna menghindari segala bakteri atau virus demi terwujudnya kehidupan pola hidup yang sehat dan menjadikan bumi lebih baik dilingkungan desa pasir gudang.

3) Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dilakukan beberapa metode penyuluhan yaitu :

- a) Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pembuatan sabun pencuci tangan.

- b) Metode Tanya Jawab
Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang kebersihan tangan dan pembuatan sabun pencuci tangan secara mandiri.
- c) Metode Simulasi
Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta Ibu ibu setempat yang ada di lingkungan Desa Pasir Gudang Kec. Cikupa Kab. Tangerang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Materi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
Untuk materi yang di sampaikan adalah mengenai pentingnya akan kebersihan tangan kita setelah melakukan kegiatan.

Manfaat mencuci tangan dalam kehidupan sehari – hari :

- 1) Kebersihan pada tangan
- 2) Menghindari bakteri dan virus pada tangan
- 3) Kehidupan yang sehat pada diri sendiri



Gambar 1. Proses penyampaian materi mengenai cara pembuatan sabun pencuci tangan

Adapun bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan sabun pencuci tangan ini adalah:

- 1) Surfaktant 1
- 2) Pewangi Khusus Untuk Bahan Sabun
- 3) Garan Halus
- 4) Sles

Adapun perlengkapan-perengkapan yang dipakai dalam pembuatan sabun pencuci tangan ini adalah :

- 1) Baskom Stainless Besar
- 2) Corong
- 3) Literan Air
- 4) Pengaduk

5) Botol

Langkah-langkah dalam pembuatan sabun cuci tangan :

- 1) Campurkan 2500 ML air bersih dengan 500gr SLES
- 2) Lakukan pengadukan sampai semua SLES larut (kurang lebih 45 menit)
- 3) Campurkan air bersih 1250 ML, surfaktant1 (super foam) dan surfaktant2 (additive) ke dalam SLES yang sudah larut.
- 4) Aduk kembali sampai larutan tercampur dengan sempurna.
- 5) Jika semua larutan sudah teraduk dengan rata, maka sabun cuci tangan sudah jadi dan siap digunakan atau dimasukkan ke wadah yang sudah di siapkan seperti botol dengan menggunakan corong.
- 6) Setelah ditempatkan ke wadah biasanya busa yang dihasilkan ikut masuk kedalam wadah, dan bisa tunggu paling lama 24 jam agar busa tersebut menghilang dan sabun cuci tangan terlihat bening.



Gambar 2. Sabun yang sudah jadi

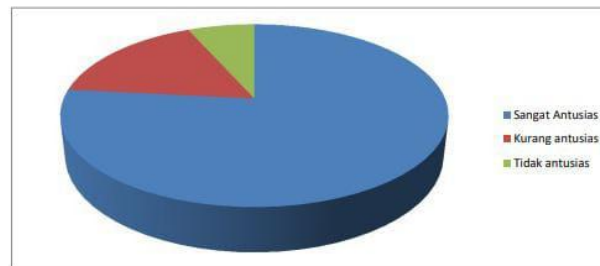


Gambar 3. Implementasi sabun pencuci tangan di lingkungan Masyarakat

4. EVALUASI DAN HASIL DARI KEGIATAN

Dengan adanya Pengabdian yang kita hadirkan pada Desa Pasir Gadung dan antusias para audiens yang berjumlah sekitar 30 orang sangat luar biasa, mereka tergerak akan

mengimplementasikan ilmu atau materi yang telah kita bawa, karena adanya materi yang kita bawa ini memberikan suatu peluang usaha yang baru bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Pasir Gadung.



Berdasarkan diagram hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat khususnya ibu rumah tangga dari total 30 orang peserta, 23 orang peserta sangat antusias 5 kurang antusias dan 2 orang lainnya tidak antusias. Dari data tersebut bisa dikatakan bahwa pembuatan sabun pencuci tangan dalam masyarakat sangatlah diminati terbukti dari antusias peserta.



5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan sabun pencuci tangan demi menciptakan lingkungan yang ingat akan kesadaran pentingnya mencuci tangan setelah kegiatan apapun dan menciptakan akan peluang usaha baru sehingga lebih meningkatkan kreatifitas masyarakatnya dilingkungan Desa Pasir Gadung, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Begitu pula dengan Tim PKM kami yang lainnya untuk membuat tempat air untuk mencuci tangan guna sebagai saling berkaitan dengan penyuluhan dan pelatihan sabun cuci tangan.

6. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Selalu menggunakan sarung tangan ketika akan produksi sabun cuci tangan, karena bahan yang digunakan ada unsur bahan kimianya.
2. Perlunya dilakukan sosialisasi baik itu secara praktek ataupun materi dalam melakukan

- kebersihan saat sebelum masuk Musholah untuk segera mencuci tangan terlebih dahulu.
3. Lebih peduli dengan kebersihan salah satunya dengan cara cuci tangan setelah memegang apapun.

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim PKM Mahasiswa Pamulang mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada Universitas Pamulang yang telah menyediakan program PKM ini sehingga kami dapat menyalurkan inovasi serta edukasi kepada masyarakat, selanjutnya kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Nurrokhman, ST., MM. selaku Ketua Dosen Pembimbing. Bapak Ketua RT 02/ Rw. 01 dan masyarakat Desa Pasir Gudang, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI, 2016. Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Dunia

WHO. 2017. WHO Guidelines On Hand Hygiene in Health Care

Kemenkes RI, 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2019. Profil Kesehatan Jambi Tahun 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

Kemenkes RI. 2018. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia. Pusat Data dan Informasi

Head, S.W., Swetman, A.A. and Hammonds T.W., 1995, Small-scale vegetable oil extraction, p.80. NRI [Natural Resources Institute], Kent, United Kingdom

Amalia R, Paramita V, Kusumayanti H, Wahyuningsih, Sembiring M. N, Rani D. E., 2018. Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha, METANA, Juni 2018 Vol. 14(1):15-18. ISSN: 1858-2907 EISSN: 2549-9130

Mulyono, A., Nurrokhman, A., Pitono, W., Jawad, A. A., & Wisnianingsih, N. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Dan Pelatihan Budidaya Lele Dan Kangkung Skala Rumah Tangga Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(03), 81-86.

Pasir Suprianto, Hakim M.S., 2014, Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair. Seri Pengabdian Masyarakat 2014. ISSN : 2089-3086

Sumanto, S., 2016, Pembuatan Sabun Cair di Tlogomas Malang. Prosiding SENIATI, (Book-1)

SNI, 2017. SNI 2588-2017. Standar Mutu Sabun Cair Pembersih Tangan, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta